

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Survey, Quesioner, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar” masuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 27) Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang dalam menyampaikan isi serta hasil dari penelitian memakai angka-angka dalam rumus-rumus tertentu.

Penelitian ini menerapkan metode *One-grup (Pre Experimen)*. Strategi SQ3R dipilih peneliti karna cukup relvan untuk melihat pengaruh atau tidak terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dan dilakukan berdasarkan *Quota Sampling*.

Menurut Sigiyono (2015:35) peneliti mengartikan model ini sebagai landasan dasar positivisme, yang berguna untuk mengamati suatu sampel, memiliki instrumen penelitian, analisis data dan tujuan yakni hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dibagi menjadi dua macam metode eksperimen dan metode survey.

Persiapan dari peneliti memakai “*one group Pretttest-Posttest design*” sebagai desain dalam penelitian ini. *Pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilaksanakan, kemudian *post-test* diterapkan setelah eksperimen dilaksanakan. Tujuan dari diterapkannya kedua desain tersebut yakni untuk mengetahui apakah strategi SQ3R memengaruhi keterampilan pemahaman membaca peserta didik. Desain dirumuskan seperti di bawah ini:

Table 1. One Group Pretest and Posttest

T ₁	X	T ₂
----------------	---	----------------

Penjelasan

T₁ : Pengamatan dilakukan sebelum melakukan *treatment* (*Post-test*).

X : memberikan *treatment* kepada peserta didik melalui penerapan strategi SQ3R.

T₂ : melakukan pengamatan kembali sesudah memberikan *treatment* (*Post-test*).

Pada pelaksanaan ini dilaksanakan di SDN Wanasari 04, pada penelitian ini populasi berjumlah 20 siswa. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik *Quota Sampling*. (Margono, 2004, p. 125) mengatakan teknik ini tidak memperhitungkan jumlah populasi namun mengklasifikasikan pada beberapa kelompok. Memberikan jatah sampel yang telah ditentukan terhadap kelompok.

Rancangan penyidik ini mempunyai tahapan, tahapan awal, pelaksanaan dan tahapan analisis. Tahap persiapan yaitu:

- a. Melakukan *survey* di sekolah tempat peneliti.
- b. Menyusun penelitian.
- c. Mengatur instrument pembelajaran.

Selain itu hal yang terjadi yakni penyusunan dari RPP, Buku Bahasa Indonesia 2010, Lembar penilaian instrument, serta rancangan langkah-langkah SQ3R. Lembar soal terpacu oleh *instrument* (*Pre-test, Post-test*) keterampilan pemahaman membaca.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penyelidik melaksanakan dimulai bulan Juni tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bekasi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Seluruh data dalam satu ruang lingkung dan waktu yang ditentukan disebut juga populasi. Menurut (Margono S. , 2013, p. 118)

populasi tidak memiliki batasan, bahkan sampai tidak terhitung jumlah dan besarnya sehingga tidak mungkin bisa diteliti. Populasi ini ialah seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wanasari 04.

3.3.2. Sampel Penelitian

Pengertian dari sampel ialah jumlah dari bagian dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan metode *Quota Sampling*. Cara pengambilan sampel melalui taktik memilih jumlah target yang wajib dipenuhi, saat menggunakan kriteria jumlah yang sudah ditentukan. Populasi dan sampel mengambil secara sembarang asal dapat memenuhi persyaratan, pendapat diatas menurut (Kasiram, 2010). Sampel yang akan digunakan oleh peneliti yakni peserta didik kelas IV SDN Wanasari 04 tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah sekitar 20 peserta didik 15 laki-laki dan 5 perempuan. Kemudian ditentukan sampel sebanyak 20 peserta didik melalui teknik observasi dan teknik tes.

3.4 Definisi Operasional

Beberapa hal harus dijelaskan secara singkat untuk memahami konsep penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan perubahan variabel terikat adalah variabel bebas. Variabel bebas untuk penelitian ini ialah strategi SQ3R, sedangkan variabel terikat ialah kemampuan membaca.

3.4.1 Strategi SQ3R

a. *Survey*

Peserta didik melakukan *survey* terhadap bahan bacaan dengan melihat judul, menghitung jumlah paragraf dan mencari kata-kata sulit yang terdapat pada bahan bacaan.

b. *Question*

Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan bahan bacaan dengan menggunakan 5W+1H.

c. *Read*

Peserta didik membaca di dalam hati bahan bacaan dan mencari informasi guna menjawab pertanyaan yang dibuka sebelumnya. Kemudian diminta untuk menemukan pokok pikiran serta kalimat penjelas pada setiap paragraf yang dibaca.

d. *Recite*

Peserta didik membuat rangkuman berdasarkan jawaban yang dibuatnya secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.

e. *Review*

Peserta didik dan guru meninjau ulang, memeriksa kembali keseluruhan rangkuman dan membandingkan dengan teks, guru meminta peserta didik menukar hasil dengan teman sebelahnya.

3.4.2 Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan ini merupakan variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y) kemampuan membaca pemahaman dapat diukur melalui:

- a. Mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan
- b. Memahami makna kat-kata yang dibaca
- c. Memahami pokok pikiran dari suatu paragraf yang dibaca
- d. Menghasilkan ringkasan teks secara tertulis dengan bahasa sendiri

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ialah cara atau fasilitas yang digunakan penyelidik melalui pengumpulan data supaya mempermudah pekerjaan dan menghasilkan yang terbaik. Artinya bekerjanya makin cepat, lebih lengkap dan sistematis sehingga mempermudah untuk diolah. Instrument memudahkan peneliti untuk mendapatkan data:

a. Teknik Tes

Tes berguna mendapatkan pengetahuan keterampilan membaca pemahaman peserta didik muatan pelajar Bahasa Indonesia setelah proses kegiatan belajar dilaksanakan. Tes merupakan alat ukur dari rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban, kegunaan tes ini

untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan peserta didik setelah proses belajar menurut (Sunariah, 2014, p. 93). Tes yang diberikan mengarah atas materi pelajaran berguna sebagai bahan peneliti yakni mengenai keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode SQ3R.

b. Dokumentasi

Aktivitas dokumentasi ini bertujuan mencapai data langsung dari lokasi peneliti. Mencakup buku yang relevan, informasi kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dari penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengukuran alat bantu penelitian yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan penelitian mampu membantu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan lebih sistematis, menurut (Suharsimi, 2013, p. 101).

a. Lembar Kriteria Penilaian Tes

Tes yang digunakan peneliti berbentuk soal. Soal berguna agar hasil kemampuan membaca pemahaman setelah memakai metode SQ3R dapat terukur. Soal yang digunakan berjenis soal isian sesuai dengan teori Taksonomi Barret yaitu pemahaman harfiah, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi serta apresiasi. Penjelasan atau kisi-kisi mengenai tes pemahaman membaca akan peneliti jelaskan di bawah ini:

Table 2. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman

No	Aspek Penilaian	Komponen
1	Pemahaman Harfiah	Mendapatkan penjelasan dengan menyeluruh mengenai isi dari teks bacaan. Keterampilan tersebut berguna agar lebih memahami isi atau fakta-fakta yang terkandung dalam bacaan.
2	Reorganisasi	Menelaah, membuat sintesis, mengatur ulang maupun menata ide atau informasi dari teks bacaan. Keterampilan tersebut berguna agar mampu menentukan sebuah garis besar, klasifikasi, iktisar serta sintesis dari sebuah teks bacaan.

3	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan isi atau fakta yang telah didapatkan dari sebuah teks bacaan. Keterampilan tersebut berguna agar dapat mengambil kesimpulan atau membuat rangkuman yang terdiri dari informasi-informasi penting, serta membuat tafsiran dari sebuah teks bacaan.
4	Evaluasi	Keterampilan dalam mengadakan evaluasi mengacu pada informasi yang telah tersedia dalam sebuah teks bacaan dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil akhir dari kegiatan evaluasi dapat berupa sebuah ulasan maupun ketetapan.
5	Apresiasi	Berkaitan dengan dampak psikologi serta estetis peserta didik. Keterampilan apresiasi ialah bentuk respon emosional pembaca pada unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah teks bacaan.

Sumber: (Supriyadi, 1992, pp. 186-187)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan selama proses pengumpulan informasi ialah mengurutkan informasi, mengelola informasi yang telah didapat, menerangkan serta melakukan analisis terhadap informasi yang telah didapat agar fenomena yang telah diteliti dapat digambarkan (Hartono, 2015, p. 2). Kegiatan analisis data bertujuan agar diketahui pengaruh dari penerapan strategi SQ3R terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Wanasari 04.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mendapatkan

Uji normalitas untuk menunjukkan terkait sebaran penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian mendeskripsikan bahwa sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *SPSS 22.0*. normal tidaknya data dapat dilihat dari signifikansi. Data dikatakan normal ketika bernilai signifikansi $p > 0,05$.

Adapun hipotesis yang dipakai oleh peneliti yakni:

H_0 = berdistribusi normal.

H_1 = tidak berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji normalitas dengan melihat *Asymp. Sig. (2tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Signifikansi $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diterapkan untuk menunjukkan kesamaan varians populasi dengan distribusi normal. Tujuan lain yakni untuk menunjukkan apakah sampel mempunyai kesamaan varians atau tidak serta menandakan perbedaan antar varians. Meneliti uji homogenitas variansi menggunakan uji statistik (*tes of variance*) pada distribusi nilai yang telah didapatkan.

Perhitungan pada hasil yang telah ditentukan kemudian dikonsultasikan dengan nilai F. jika $F_h < F_t$ maka dapat dinyatakan bahwa pre-test dan posttest tersebut variannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau homogeny. F_h adalah F yang didapatkan melalui perhitungan dan F_t adalah nilai yang didapatkan dari tabel. Taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3. Uji T

Uji T berguna untuk mencari perbedaan antara hasil *pre-test* membaca pemahaman sebelum menggunakan SQ3R serta *post-test* membaca pemahaman sesudah menggunakan SQ3R. Uji T ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Sebelum dilakukan uji t, peneliti menentukan hipotesis terlebih dahulu.

Hipotesis :

H_0 = kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 = kedua populasi mempunyai variansi tidak homogen.

Berikut adalah langkah-langkah uji t dengan bantuan IBM SPSS :

Buka aplikasi IBM SPSS.

1. Sebelum menginput data, lakukan ketentuan-ketentuan yang sesuai di variabel view terlebih dahulu.
2. Input data pada kolom yang telah tersedia di data view.
3. Pada menu utama SPSS, pilih menu *analyze* → *Compare Means* → *One- Sample T Test*.
4. Pada kotak one simple t test, klik pre-test dan post-test kemudian klik tanda panah di tengah untuk memindahkan ke test variabel (s).
5. Klik OK.

Kemudian akan muncul output hasil t-test dengan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai asymp. Sig < 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai asymp. Sig > 0,05 maka H_1 ditolak.

4. Uji Regresi

Uji Regresi dilakukan agar memahami adanya pengaruh model SQ3R terhadap membaca pemahaman atau melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel independen bila nilai independen di ubah-ubah. Maka dari itu analisis regresi yang digunakan ialah analisis liener sederhana. (Sugiyono, 2016) menyatakan tujuan regresi sederhana dilaksanakan atas hubungan satu variabel independen melalui satu variabel independen.

Dalam uraian regresi linier sederhana membentuk bagian dari analisis regresi yang bermaksud untuk melakukan analisi terhadap hubungan linier antar dua variabel. Hubungan linier disebutkan pada persamaan sebagai persamaan regresi. (Lestari, 2015, p. 323) menyatakan bahwa melakuakn analisis regresi dengan menggunakan bantuan Software SPSS. Beberapa langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi SPSS antara lain:

a. Menentukan Persamaan Regresi

- a. *Input* data dalam DataSet, kemudian namai kedua variabel yang ada dalam variabel *view* menggunakan skala pengukuran (*measure*): *scale*.
- b. Selanjutnya klik menu *analyze* → *Regression* → *Linier* yang terdapat dalam menu utama.
- c. Kemudian *input* variabel X pada kolom *Independent* serta variabel Y pada kolom *Dependent* serta Masukkan variabel Y ke kolom *Dependent*, selanjutnya klik statistik.
- d. Berikan ceklis *mark* pada kolom *Estimates*, kolom *Confidence intervals*, kolom model fit, kolom *R square Change*, dan kolom *Descriptive*. Kemudian klik *Continue*.
- e. Selanjutnya pilih Ok.

b. Uji Linieritas

- a. Klik menu *analyze compare means means* yang terdapat dalam menu utama.
- b. Kemudian *input* variabel X ke dalam kolom *Independent list* serta *input* variabel Y ke dalam kolom *Dependent list*. Setelah itu klik *options*.
- c. Langkah selanjutnya adalah memindahkan *option mean*, number of cases, serta standard deviation yang berada di kolom *Statistic* menuju kolom *cell statistics* menggunakan tanda panah, setelah itu berikan tanda ceklis dalam *options test for linearty* lalu klik *continue*.
- d. Pilih Ok.

Hipotesis:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

5. Uji N-Gain

(Lestari, 2015, p. 234) mengatakan bahwa data n-gain digunakan agar diketahui apakah perlakuan yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan dari peserta didik. N-Gain dapat menunjukkan efektivitas dari penerapan teknik tertentu yang diterapkan pada penelitian *one-group (pretest-posttest)*. Selain itu tujuan n-gain yakni merupakan selisih dari nilai hasil kegiatan *pretest* dan *posttest*. Dilakukan nya uji N-Gain agar menunjukkan nilai penguatan untuk gambaran, peningkatan membaca pemahaman. Adapun rumus.

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Setelah menghitung N-Gain, kemudian dilakukan interpretasi sebagai berikut:

Nilai N-Gain	Interpretasi
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

(Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33)